

PENGARUH KEMAMPUAN MANAJEMEN DAN KARAKTERISTIK USAHA TERHADAP KINERJA USAHA UKM OLAHAN PRODUK SALAK DI KABUPATEN BANJARNEGARA

Windi Astuti[✉], Murwatiningsih[✉]

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Februari 2016
Disetujui Maret 2016
Dipublikasikan Juni 2016

Keywords:
Management Capabilities;
Business Characteristics;
Business Performance

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan maupun parsial kemampuan manajemen dan karakteristik usaha terhadap kinerja usaha UKM olahan produk salak di Kabupaten Banjarnegara. Sampel yang digunakan adalah seluruh subyek yang ada sebanyak 32 UKM. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah kinerja usaha (Y) sedangkan variabel independennya meliputi kemampuan manajemen (X1) dan karakteristik usaha (X2). Metode pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan manajemen dan karakteristik usaha berpengaruh secara simultan terhadap kinerja usaha dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pengaruh secara parsial juga didapatkan pada variabel independen terhadap variabel dependen. Kemampuan manajemen berpengaruh terhadap kinerja usaha dengan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$. Karakteristik usaha berpengaruh terhadap kinerja usaha dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$.

Abstract

The purpose of this study was to determine whether there was an effect simultaneously or partial management capabilities and characteristics of the business to business performance SMEs processed thorny palm products in Banjarnegara. The sample used was the whole subject that is as much as 32 SMEs. The dependent variable in this research is the business performance (Y) while the independent variable includes management capabilities (X1) and business characteristics (X2). Methods of data collection is using the questionnaire. Data were analyzed using descriptive statistical analysis and regression analysis. The results showed that management capabilities and business characteristics influence simultaneously on the business performance significantly value of $0.000 < 0.05$. Partial effect was also found in the independent variable on the dependent variable. Management capabilities affect the business performance significantly value of $0.017 < 0.05$. Business characteristics affect the business performance significantly value.

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: windi.astuti092@gmail.com; murwatiningsih_fe@yahoo.com

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, masalah kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan faktor penting dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang membangun. Kemajuan dan kemunduran suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberadaan dan peran dari kelompok wirausahawan (Purnomo, 2011). Jika bangsa tidak memiliki modal manusia sebagai *entrepreneur*, sangat sulit diharapkan adanya sebuah kemajuan dari bangsa ini (Amirullah dkk, 2005)

Usaha kecil sekarang ini makin penting, hampir setiap bulan ada yang mendirikan usaha kecil. Tetapi lingkungan usaha sekarang ini semakin rumit. Perusahaan-perusahaan kecil sulit mengembangkan kemampuan manajerialnya yang diperlukan untuk bertahan di lingkungan yang penuh persaingan (Daft, 2010).

Dalam mendirikan sebuah usaha tentu mengharapkan adanya sebuah keberhasilan. Tetapi untuk mencapai sebuah keberhasilan, diharapkan adanya sebuah kinerja yang baik dari perusahaan tersebut. Kinerja yang baik dimaksudkan disini yaitu seorang manajer harus mampu merencanakan, mengorganisasikan, dan mengendalikan usahanya agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Permansari, 2013).

Kinerja (*business performance*) adalah mengarah pada tingkat pencapaian prestasi pada perusahaan dalam periode tertentu. Kinerja usaha yang baik ditandai dengan pertumbuhan penjualan yang baik, laba yang selalu meningkat, dan modal yang selalu bertambah (Mahmud, 2011).

Ada beberapa gap dari beberapa penelitian terdahulu diantaranya adalah berdasarkan penelitian Nur (2014) menyatakan bahwa variabel kemampuan manajemen berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kinerja usaha. Kemudian menurut Penelitian Mahmud (2011) menyatakan bahwa kemampuan manajemen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Sedangkan penelitian Hadiyati (2014) menyatakan bahwa karakteristik perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha. Karakteristik ukm berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja UKM catering (Samir 2011).

Dari observasi penulis mendapatkan hasil bahwa kebanyakan kinerja usaha UKM olahan produk salak memiliki kinerja usaha dengan rata-rata pertumbuhan penjualannya lebih dari 50 juta per tahunnya. Kemudian Para pelaku usaha ada sedikit kendala dalam memasarkan produk – produknya. Kendala tersebut seperti kurangnya pasar dan pelanggan. Karena daya beli masyarakat yang kurang akan hasil olahan produk salak tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kemampuan manajemen dan karakteristik usaha terhadap kinerja usaha UKM olahan produk salak di Kabupaten Banjarnegara.

METODE

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah UKM olahan produk salak yang tersebar di Kabupaten Banjarnegara yang berjumlah 32. Sampel yang dipilih untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini adalah *entrepreneur* (pemilik atau manajer) UKM olahan produk salak berdasarkan observasi *entrepreneur* (pemilik atau manajer) UKM olahan produk salak merupakan subjek penelitian yang memahami bagaimana jalannya usaha tersebut.

Penelitian ini menggunakan variabel kemampuan manajemen dan karakteristik usaha sebagai variabel independen, Kinerja usaha sebagai variabel dependen.

Kemampuan Manajemen

Indikator yang digunakan menurut Mahmud (2009) berupa kemampuan berkomunikasi dengan karyawan secara baik, mampu mengantar barang tepat waktu, kemampuan membuat keputusan sendiri, mampu menyelesaikan masalah usaha, mampu mengarahkan dan memotivasi karyawan, mampu mendelagasikan pekerjaan dengan baik, mampu membuat rencana strategi bisnis, memperhatikan perubahan lingkungan yang terkait dengan usaha, membangun tim kerja yang handal dan mampu menyelesaikan konflik yang terjadi.

Diukur dengan menggunakan skala Likert (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) netral ; (4) setuju; (5) sangat setuju.

Karakteristik Usaha

Indikator yang digunakan Langenberg dan Storey dalam (Samir, 2011) berupa asal usul perusahaan, lamanya perusahaan tersebut telah beroperasi, ukuran perusahaan, dan sumber pendanaannya dikategorikan sebagai faktor karakteristik dari UKM. Dalam penelitian indikator yang digunakan adalah ukuran perusahaan dan sumber pendanaan. Diukur dengan menggunakan skala Likert (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) netral; (4) setuju; (5) sangat setuju.

Kinerja Usaha

Indikator yang digunakan (Sarwoko, 2013). yang diadopsi dari Lee & Tsang berupa pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, pertumbuhan modal. Diukur dengan menggunakan skala Likert (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) netral; (4) setuju; (5) sangat setuju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin, untuk laki-laki sebanyak 14 responden atau sebesar 43,75%, dan untuk perempuan sebanyak 18 atau sebesar 56,25%. Deskripsi responden berdasarkan tingkat usia, dari usia 23-30 tahun sebanyak 2 responden atau sebesar 6,25%, usia 31-38 tahun sebanyak 12 responden atau sebesar 37,5%, usia 39-44 tahun sebanyak 10 responden atau sebesar 31,25%, dan usia 45-51 tahun sebanyak 8 responden atau sebesar 25 %. Hal ini menunjukkan bahwa responden atau pengusaha paling banyak berusia antara 39-44 tahun.

Dalam menguji hipotesis dengan analisis regresi berganda, uji F, dan uji t untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel Kemampuan Manajemen (X_1), Karakteristik Usaha (X_2) terhadap Kinerja Usaha (Y). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1. Hasil perhitungan regresi berganda dapat disusun formulasinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,21 + 0,037 X_1 + 0,31 X_2$$

Berdasarkan hasil persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1 Analisis Regresi Belanda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	0.21	2.029
	X1	0.037	0.015
	X2	0.31	0.073

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 1 jika variabel kemampuan manajemen dan karakteristik usaha sama dengan nol maka besarnya kinerja usaha adalah 0,21. Jika variabel kemampuan manajemen mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara karakteristik usaha tetap maka kinerja usaha meningkat sebesar **0,037**. Jika variabel karakteristik usaha mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara kemampuan manajemen tetap maka hasil kinerja usaha meningkat sebesar **0,31**.

Hasil perhitungan Uji F dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Simultan

ANOVA ^b			
Model		F	Sig.
1	Regression	15.726	.000 ^a

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Pada tabel Anova diperoleh nilai $F = 15,726$ dan $\text{sig} = 0,000 < 5\%$ ini berarti variabel independen kemampuan manajemen, karakteristik usaha secara simultan benar-benar berpengaruh terhadap kinerja usaha UKM olahan produk salak di kabupaten Banjarnegara. Hasil perhitungan Uji t dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Uji Parsial

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	0.104	0.918
	X1	2.529	0.017
	X2	4.23	0.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil pengujian pada variabel (X_1) kemampuan manajemen diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,529$ dan $sig = 0,017 = 1,7\% < 5\%$ kemampuan manajemen berpengaruh terhadap kinerja usaha. Pada variabel (X_2) karakteristik usaha diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,23$ dan $sig = 0,000 = 0,000 < 5\%$. Ini berarti variabel karakteristik usaha berpengaruh terhadap kinerja usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kemampuan Manajemen Terhadap Kinerja Usaha

Berdasarkan uji parsial (uji t) Kemampuan manajemen berpengaruh terhadap kinerja usaha UKM olahan buah salak di Banjarnegara. Hal ini menunjukkan jika kemampuan manajemen semakin meningkat maka kinerja usaha tentu akan semakin meningkat secara optimal. Hasil kuisioner yang telah dijawab oleh para pelaku usaha ukm salak di Banjarnegara menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha menilai kemampuan manajemen sangat baik.

Tingkat kemampuan membuat keputusan sendiri dalam suatu masalah dapat mempengaruhi kinerja usaha yang baik hal ini dijelaskan dalam tabel 4.2 bahwa kemampuan membuat keputusan sendiri memiliki indeks persentasi tertinggi. Memutuskan mengurangi produksi jika terjadi kenaikan bahan baku dan menambah produksi jika terjadi penurunan bahan baku. Tingkat kemampuan untuk membuat strategi bisnis justru kurang baik yaitu kurangnya melakukan riset pasar dimana hal ini akan berimbas pada banyak sedikitnya hasil penjualan olahan produk salak di kabupaten Banjarnegara.

Kemampuan manajemen mempunyai pengaruh yang besar terhadap kinerja usaha karena

apabila dalam mengelola usahanya memiliki kemampuan manajemen yang baik maka kinerja usaha tentu juga baik sehingga keberhasilan usaha dapat tercapai.

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh MahMud (2011) yang menyatakan bahwa kemampuan manajemen berpengaruh terhadap kinerja usaha

Pengaruh Karakteristik Usaha Terhadap Kinerja Usaha

Berdasarkan uji parsial (uji t) bahwa variabel karakteristik usaha memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha. karakteristik usaha memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha UKM olahan produk salak di Banjarnegara. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran usaha yang besar maka kinerja usaha juga akan baik atau mengalami peningkatan..

Hasil kuisioner yang telah dijawab oleh pelaku usaha UKM olahan salak di Banjarnegara menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha UKM olahan produk salak memiliki ukuran usaha yang besar. Selain itu sumber dana yang diperoleh kebanyakan didominasi oleh modal sendiri.

Karakteristik usaha memiliki peran penting dalam menentukan kinerja usaha Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadiyati (2014) yang menyatakan bahwa karakteristik usaha berpengaruh terhadap kinerja usaha.

Pengaruh kemampuan manajemen dan karakteristik usaha Terhadap Kinerja usaha

Berdasarkan hasil analisis variabel kemampuan manajemen dan variabel karakteristik secara simultan berpengaruh terhadap variabel kinerja usaha. Berdasarkan hasil analisis variabel karakteristik usaha yang lebih tinggi pengaruhnya terhadap variabel kinerja usaha dibandingkan dengan variabel kemampuan manajemen.

Hal ini membuktikan bahwa ukuran usaha yang besar memiliki pengaruh yang lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan manajemen terhadap usaha tersebut. Ukuran usaha yang besar serta dana yang diperoleh secara pribadi menunjukan kontribusi yang kuat terhadap kinerja usaha UKM olahan salak di Banjarnegara.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: (1) kemampuan manajemen berpengaruh parsial terhadap kinerja usaha. (2) karakteristik usaha berpengaruh parsial terhadap kinerja usaha. (3) kemampuan manajemen dan karakteristik usaha berpengaruh simultan terhadap kinerja usaha. Berdasarkan kesimpulan di atas, maka rekomendasinya sebagai berikut: (1) pemilik UKM lebih memperhatikan kondisi pasar agar produk yang di produksi bisa dikenal oleh masyarakat. (2) Dinas setempat yang mengurus UKM lebih memperhatikan tempat untuk memasarkan produk olahan salak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah dan Hardjianto, Imam. 2005. *Pengantar Bisnis*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Daft, Richard L, 2010. *Era baru manajemen*. Jakarta: Salemba
- Hadiyati, Ernani. 2014. Karakteristik kewirausahaan dan perusahaan Serta kompetensi kewirausahaan sebagai Penentu kinerja usaha kecil menengah (ukm). *Jurnal ekonomika bisnis*. Vol. 5 (2).
- Mahmud, Ariati Anomsari. 2011. Analisis pengaruh orientasi kewirausahaan , kemampuan manajemen dan strategi bisnis dalam peningkatan kinerja perusahaan (studi pada usaha kecil menengah di kawasan usaha Barito semarang. *Jurnal semantik*.
- Nur, Nofal. 2014. *Entrepreneurship Orientation, Market Orientation, Business Strategy, Management Capabilities On Business Performance; Study At Small And Medium Enterprise Printing In Kendari*. International Journal of Business and Management Invention. Volume 3 Issue 12
- Permansari, R. 2013. Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja PT. Augrah Raharjo Semarang. *Management Analysis Journal*. 2 (2)
- Samir, Alfin dan Larso, Dwi. 2011. Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UKM Catering di Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Teknologi*. Vol. 10 No. 2
- Sarwoko, Endi dkk. 2013. Entrepreneurial Characteristics and Competency as Determinants of Business Performance in SMEs. *Journal of Business and Management*. Volume 7, Issue 3.